

Key Takeaways

Global

- **The Fed menaikkan suku bunga.** FOMC menaikkan target suku bunga 25 bps ke 3,75–4,00%
- **Yield US Treasury 10 tahun menyentuh level tertinggi sejak 2007.** Yield sempat di atas 5,04% sebelum keputusan FOMC
- **Pengetatan meluas ke bank sentral lain.**
- **Bursa global bergerak terbelah.** Bursa yang lebih sensitif terhadap suku bunga dan energi tertekan, sedangkan indeks berbasis teknologi relatif tertahan.

Domestik

- **IHSG turun 1,53% ke 6.441,159**
- **Rupiah melemah. JISDOR BI di Rp17.745/USD** pada 18 September, melemah sekitar 0,76%
- **Yield SUN 10 tahun relatif datar di 7,16%**
- **Pergantian Menteri Keuangan. Suahasil Nazara dilantik Senin, 14 September**, menggantikan Purbaya Yudhi Sadewa
- **APBN hingga 31 Agustus 2026. Defisit Rp240,1 triliun (0,93% PDB)**

The Fed Naikkan Suku Bunga, Yield AS Sempat Tembus 5%, IHSG Terkoreksi dan Rupiah Tertekan Jelang RDG BI

Sentimen Global: Dari Energi ke Suku Bunga

Pekan ini menunjukkan rantai sebab-akibat yang saling menyambung dari gangguan pasokan di sekitar Selat Hormuz dan pipa Timur-Barat Arab Saudi menahan harga minyak di atas US\$100 per barel. JPMorgan memperkirakan arus minyak Timur Tengah sekitar 17 juta barel per hari, sekitar 6 juta barel di bawah rata-rata 2025. Harga energi yang tinggi menjalar ke biaya transportasi dan produksi, lalu ke inflasi.

Tekanan inflasi inilah yang mengubah arah kebijakan. Pada dot plot Maret, peserta FOMC masih memproyeksikan pemangkasan suku bunga. Kini yang terjadi kebalikannya. The Fed memproyeksikan inflasi PCE 3,7% pada 2026 sebelum turun ke 2,3% pada 2027. BoJ ikut menaikkan suku bunga, dan BoE memberi sinyal bahwa pengetatan mungkin diperlukan jika konflik berlarut.

Suku bunga acuan yang lebih tinggi diteruskan ke pasar obligasi dan saham. Yield US Treasury 10 tahun menyentuh level tertinggi sejak 2007. Istilah yield di sini berarti imbal hasil yang dituntut investor obligasi, yang naik ketika harga obligasi turun. Pada hari keputusan The Fed, Dow Jones sempat turun lebih dari 600 poin. Pola sebaliknya terlihat pada Kamis. Ketika minyak dan yield melunak, Nasdaq naik 1,7% dan S&P 500 naik 1,1%. Kedua hari itu memperlihatkan seberapa sensitif harga aset terhadap kombinasi minyak, inflasi, dan suku bunga.

Sentimen Domestik: Risk-Off Global Bertemu Isu Fiskal

IHSG bergerak fluktuatif dan berakhir turun 1,53% dalam sepekan per penutupan 18 September 2026. Pada Jumat, IHSG turun 0,33% ke 6.441,16 setelah sempat menguji 6.521. Pelemahan yang meluas ke seluruh sektor dan turunnya nilai transaksi menunjukkan investor mengurangi risiko (risk-off), selaras dengan bursa global.

Rupiah melemah seiring sentimen serupa. Dengan BI-Rate 5,75% dan Fed Funds Rate kini 3,75–4,00%, selisih suku bunga menyempit 25 bps, dari kisaran 2,00–2,25 poin persentase menjadi 1,75–2,00. BI menahan BI-Rate 5,75% pada RDG 18–19 Agustus 2026, dan ekonomi kuartal II 2026 tumbuh 5,29%. Inflasi Agustus tercatat 3,19% YoY. RDG September dijadwalkan 22–23 September 2026.

Di pasar surat utang, yield SUN 10 tahun tercatat meningkat tipis menjadi 7,157% dari minggu sebelumnya 7,156%. Pergantian Menteri Keuangan menjadi perhatian pasar. Sejumlah ekonom menilai respons awal pasar positif karena figur ini sudah dikenal. Ekonom lain menilai pergantian ini dapat menambah ketidakpastian jangka pendek dan bergantung pada konsistensi kebijakan fiskal ke depan.

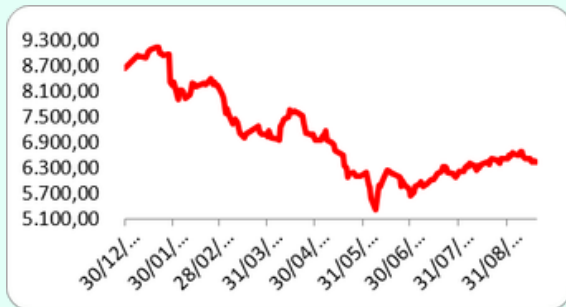
Agenda yang perlu dicermati ke depan:

- RDG Bank Indonesia pada 22–23 September.
- Data PMI awal (flash PMI) Jerman, Eropa, Inggris, dan AS pada Rabu. Sumber jadwal: LiteFinance.
- PCE Agustus di akhir September (tanggal perlu dikonfirmasi ke BEA).
- Pertemuan Presiden Trump dengan pemimpin negara Teluk pekan depan. Sumber: Trading Economics.
- Perkembangan pipa Saudi dan Selat Hormuz, serta FOMC berikutnya di akhir Oktober.
- Keputusan BoE berikutnya pada 5 November.

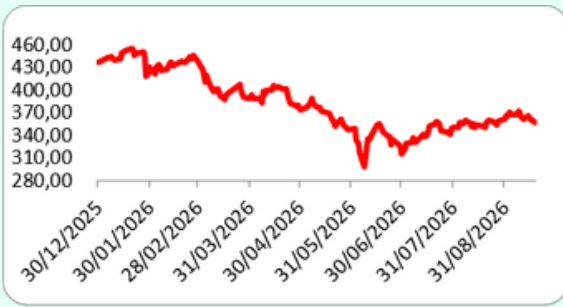
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

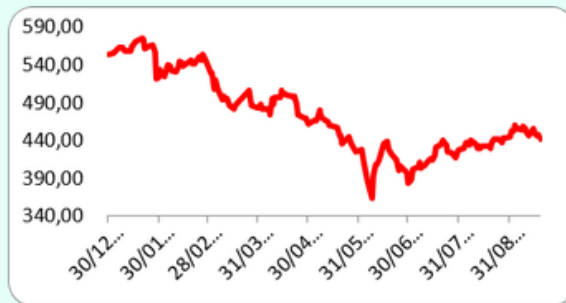
IHSG YTD Chart



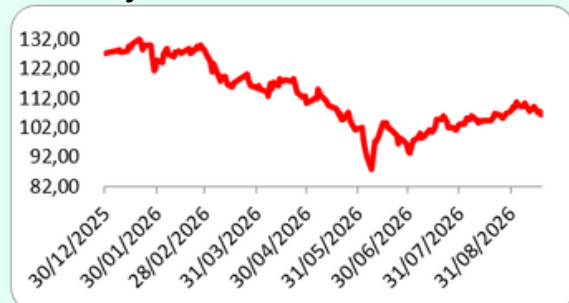
IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



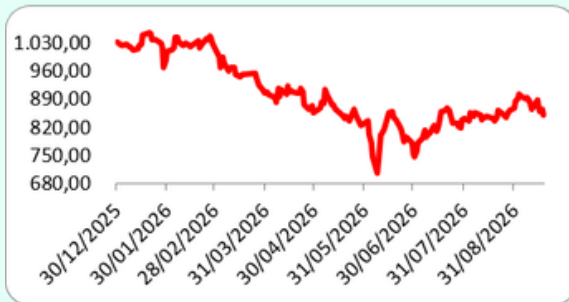
ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



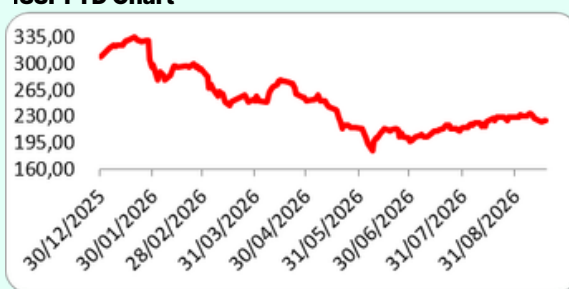
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Weekly Market Insight

14-18 September 2026

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Dana Cash	1861,890	0,12%	2,99%	4,44%	16,72%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1645,457	0,11%	3,69%	5,20%	17,03%
Avrist Ada Kas Mutiara	1598,820	0,11%	3,33%	4,76%	16,64%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1138,248	1,01%	2,92%	5,40%	21,11%
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1077,170	0,45%	-1,79%	0,69%	0,00%
Pacific Fixed Income	1625,147	0,41%	-1,19%	-0,33%	9,19%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1017,673	0,25%	-3,99%	-4,03%	0,00%
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1814,607	0,21%	-2,57%	-1,43%	12,64%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1136,450	0,16%	1,59%	2,74%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Capital Balanced Growth	1159,770	0,17%	2,79%	6,68%	18,42%
MAM Balanced Fund	1159,782	0,02%	-7,70%	-6,37%	0,16%
Cipta Syariah Balance	1912,950	0,00%	7,11%	7,05%	2,51%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Andalan Ekuitas	2569,990	0,97%	6,08%	8,02%	-13,09%
Grow Saham Indonesia Plus Kelas O	958,820	-0,28%	-12,24%	-6,58%	0,00%
Simas Danamas Saham	2096,216	-0,30%	-11,34%	4,40%	25,54%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1057,386	0,11%	-2,83%	-1,56%	0,00%
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	959,654	0,09%	-3,94%	0,00%	0,00%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1164,461	-0,57%	-16,78%	-12,84%	-18,72%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Setiabudi Dana Pasar Uang	1645,457	-4,18	-2,79	-6,18
Pacific Money Market	4454,000	-4,50	-3,40	-6,90
Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	1734,814	-4,56	-1,72	-3,89

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah Kelas B	1012,350	0,00	0,00	0,00
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1138,248	-0,18	0,10	-0,55
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1077,170	-1,09	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1814,607	-3,19	-1,88	-1,55
RDS SBSN Anargya Superoptima	1017,673	-3,52	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	1136,450	-3,98	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4483,910	0,89	0,39	0,39
Capital Balanced Growth	1159,770	0,16	-0,07	-0,07
Cipta Syariah Balance	1912,950	0,14	-0,55	-0,55

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,638	1,45	0,00	0,00
Cipta Syariah Equity	1815,870	0,27	-0,46	-0,46
Cipta Andalan Ekuitas	2569,990	0,10	-0,65	-0,65

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	793,780	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	992,138	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1164,461	0,03	0,03	0,00

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Pekan ini menunjukkan bahwa harga aset dipengaruhi banyak faktor yang saling terkait, mulai dari energi, inflasi, hingga suku bunga. Secara prinsip, ketika suku bunga dan yield naik, harga obligasi yang sudah beredar cenderung turun dan valuasi saham ikut tertekan. Pergerakan harian bisa berbalik sangat cepat, seperti turun tajam pada Rabu lalu pulih pada Kamis. Karena itu, penting memahami mengapa harga bergerak, bukan hanya seberapa besar pergerakannya.

Setiap jenis reksa dana memiliki karakter risiko yang berbeda, mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, hingga saham. Kesesuaian dengan profil risiko dan horizon investasi menjadi dasar utama, disertai diversifikasi agar portofolio tidak bergantung pada satu jenis aset atau satu peristiwa. Kinerja masa lalu, termasuk gejolak pekan ini, tidak dapat dijadikan patokan hasil di masa mendatang.

Sebelum mengambil keputusan, baca dan pahami prospektus serta Fund Fact Sheet produk yang diminati. Tinjau kembali tujuan keuangan dan toleransi risiko Anda secara berkala, bukan hanya saat pasar bergejolak.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millennials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

Ayovest avrist
Asset Management

Investasi 10jt,

Bonus Investasi Reksadana

PT Generasi Pahami Investasi & PT Avrist Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Mulai Investasi Reksa Dana
Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

